

Terkait Gugatan presidential threshold, Gerindra Percayakan Ke MK



Realitarakyat.com – Sekretaris Jenderal Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan pihaknya tidak akan mempengaruhi apapun putusan Mahkamah Konstitusi soal uji materi presidential threshold 20%.

Gerindra, tutur Muzani, percaya MK akan memutuskan yang terbaik soal presidential threshold.

“Sekarang sedang dibicarakan atau diajukan ke Mahkamah Konstitusi, saya tidak ingin memengaruhi keputusan MK, biarlah MK nanti yang ambil keputusan, kami percaya kepada hakim MK,” ujar Muzani di Jakarta, Senin (17/1/2022).

Partai Gerindra, kata Muzani, akan menjalankan apapun yang menjadi putusan MK nantinya.

Pasalnya, MK merupakan lembaga yang mempunyai kewenangan untuk memutuskan konstitusionalitas presidential threshold 20%.

“Apun keputusan Mahkamah Konstitusi, kami terima,” tandas Wakil Ketua MPR ini.

Diketahui, kurang lebih 8 permohonan uji materi presidential threshold ke MK yang diajukan sejumlah pihak, di antaranya oleh Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Ferry Joko Yuliantono, mantan Panglima TNI Gatot Nurmantyo, serta 2 Anggota DPD Bustami Zainudin dan Fachrul Razi.

Mereka melakukan uji materi Pasal 222 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (UU Pemilu).

Pasal ini mengatur tentang ambang batas pencalonan presiden atau presidential threshold 20% kursi di DPR atau 25% suara sah nasional. Pasal 222 UU Pemilu dinilai bertentangan dengan UUD 1945.

Sebelumnya, MK sudah memutuskan 14 permohonan terkait Pasal 222 UU Pemilu yang mengatur soal presidential threshold.

Dari 14 permohonan tersebut, semuanya ditolak MK dengan alasan sebagian besar karena pemohon tidak memenuhi syarat formil khususnya legal standing atau kedudukan hukumnya. (Din)